

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C dan D di kota Bandung tahun ajaran 2017/2018. Artinya, semakin baik gaya belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri wilayah A, B, C dan D di kota Bandung tahun ajaran 2017/2018. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri se- kota Bandung wilayah A, B, C dan D tahun ajaran 2017/2018. Artinya, semakin kondusif lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan gaya belajar tersebut dengan cara:
  - 1) Untuk siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual biarkan mereka duduk di bangku paling depan sehingga mereka bisa langsung melihat apa yang dituliskan atau digambarkan guru di papan tulis. Guru bisa mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bisa dengan mudah dipahami oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan

- 2) tampilan - tampilan visual, seperti diagram, tulisan -tulisan, buku pelajaran bergambar, slide, dan video.
  - 3) Untuk siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditori gunakan audio dalam pembelajaran (musik, radio, dll), saat belajar biarkan mereka membaca dengan nyaring dan suara keras, seringkali memberi pertanyaan kepada mereka, membuat diskusi kelas, menggunakan rekaman, biarkan mereka menjelaskan dengan kata-kata, biarkan mereka menuliskan apa yang mereka pahami tentang satu mata pelajaran, belajar berkelompok.
  - 4) Untuk siswa yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik: perbanyak praktik lapangan (*field trip*), melakukan demonstrasi atau pertunjukan langsung terhadap suatu proses, membuat model atau contoh-contoh, belajar tidak harus duduk secara formal, bisa dilakukan dengan duduk dalam posisi yang nyaman walaupun tidak biasa dilakukan oleh murid-murid yang lain, perbanyak praktik dilaboratorium, boleh menghafal sesuatu sambil bergerak, berjalan atau mondar-mandir, perbanyak simulasi dan role playing,
- b. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan kebiasaan belajar tersebut dengan cara:
- 1) Mampu mengatur waktu belajarnya sehingga jadwal belajar yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan optimal
  - 2) Meningkatkan kebiasaan membaca buku dari catatan yang telah ditulisnya saat belajar dikelas.
  - 3) Memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber referensi dalam belajar khususnya dalam mengerjakan tugas.
  - 4) Mempertahankan kebiasaan masuk ke kelas tepat waktu agar lebih siap untuk belajar dikelas.
  - 5) Melatih keberanian untuk bertanya kepada guru mengenai hal- hal yang belum dipahami saat belajar.
- c. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kebiasaan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan lingkungan tersebut dengan cara:

- 1) Siswa harus memiliki hubungan yang baik dengan siswa lainnya
- 2) Tersedianya kondisi fisik ruang belajar yang nyaman untuk belajar seperti kelas yang bersih dan rapih
- 3) Tersedianya alat- alat belajar untuk mendukung kegiata pembelajaran seperti white board dan spidol
- 4) Penegakan aturan dan disiplin sekolah yang berlaku untuk semua masyarakat sekolah
- 5) Terciptanya suasana belajar yang nyaman bagi siswa seperti suasana kelas yang tidak berisik
- 6) Siswa harus memiliki hubungan yang baik dengan semua masyarakat sekolah

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah harus mampu meyediakan lingkungan fisik yang kondusif seperti kelengkapan sarana dan prasarana supaya siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut untuk keperluan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
  - b. Sekolah harus mampu menciptakan suasana lingkungan sekolah non fisik yang kondusif supaya anak dapat belajar dengan nyaman dan konsentrasi.
2. Bagi tenaga pendidik atau guru
  - a. Guru dengan kemampuan pedagogiknya dapat menstimulus siswa dengan berbagai variasi model, metode dan teknik pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa untuk aktif dalam belajar kelompok serta berani untuk bertanya pada guru dan mampu mengungkapkan pendapat.
  - b. Guru hendaknya berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik itu dengan memberikan pemahaman akan kebutuhan belajar,



- c. membantu menemukan tujuan/cita-cita siswa, atapun memberikan penghargaan dan pujian ketika siswa melakukan tugas dengan baik.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus mampu memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya.
- b. Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan belajarnya dengan menyadari pentingnya belajar agar dapat belajar dengan sungguh- sungguh.
- c. Siswa mampu memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada untuk keperluan belajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel gaya belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan sekolah dan dimungkinkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan hasil belaja selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.